

**Association between platelet counts with incidence of spontaneous bleeding
in child dengue hemorrhagic fever patients**

**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH TROMBOSIT
DENGAN TERJADINYA PERDARAHAN SPONTAN
PADA PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE**

Mohamad Zacky Amirullah¹, Sumadiono²

Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Perdarahan merupakan manifestasi yang sering ditemukan pada infeksi dengue, mulai dari kulit hingga perdarahan yang berat. Mekanisme terjadinya perdarahan pada infeksi dengue belum diketahui secara jelas. Terjadinya perdarahan ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah trombosit, gangguan fungsi trombosit, perubahan-perubahan pada dinding pembuluh darah yang berupa peningkatan fragilitas kapiler dan gangguan fungsi endotel, serta adanya gangguan pada system koagulasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang diambil dengan cara melihat Rekam Medis sebanyak 41 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Dari status penderita yang memenuhi kriteria penelitian didapatkan sebanyak 41 orang. Penderita perempuan lebih banyak dari laki-laki (59% vs 41%), sebagian besar berusia 0-7 tahun (34%) dan 7-14 tahun (66%). Perdarahan spontan yang terjadi pada saat trombositopeni adalah perdarahan gusi (2,44%), uji tourniket positif (39,04 %), petekie (53,68%), Epistaksis (17,08%), Hematemesis (2,44%), melena (2,44), menometoraghi (7,32) dan tanpa gejala (4,88%). Sedangkan gejala penyerta yang terjadi pada saat trombositopeni adalah nyeri ulu hati (14,64%), mual (73,2%), muntah (41,48%), dan tanpa gejala (19,52%).

Tidak terdapat hubungan antara jumlah trombosit pada penderita demam berdarah dengue dengan terjadinya perdarahan spontan.

Kata Kunci : DHF, Perdarahan spontan, Trombosit

-
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta